

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL**

*(Studi Dilakukan Di SMP PGRI 1 Denpasar Di Kota Denpasar
Tahun 2026)*



Oleh:

LUH NYOMAN SINTIA SAPTANINGRUM
NIM. P07124222022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL**

*(Studi Dilakukan Di SMP PGRI 1 Denpasar Di Kota Denpasar
Tahun 2026)*

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**LUH NYOMAN SINTIA SAPTANINGRUM
NIM. P07124222022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL**

*(Studi Dilakukan Di SMP PGRI 1 Denpasar Di Kota Denpasar
Tahun 2026)*

Oleh :

LUH NYOMAN SINTIA SAPTANINGRUM
NIM. P07124222022

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb
NIP. 197202021992032004

Pembimbing Pendamping:



I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes
NIP. 197305221993031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL**

*(Studi Dilakukan Di SMP PGRI 1 Denpasar Di Kota Denpasar
Tahun 2026)*

Oleh :

LUH NYOMAN SINTIA SAPTANINGRUM

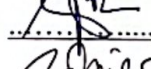
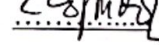
NIM. P07124222022

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 6 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb</u> | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.keb</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dialami remaja putri dan dapat berdampak pada konsentrasi belajar, produktivitas, serta kesehatan di masa depan. Salah satu penyebab tingginya kejadian anemia adalah kurangnya pengetahuan, sehingga diperlukan edukasi, salah satunya melalui media audiovisual. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah diberikan edukasi audiovisual pada siswi SMP PGRI 1 Denpasar tahun 2026. Desain penelitian yaitu *pre-eksperimental one group pretest-posttest* dengan 60 responden yang dipilih melalui *proportional random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner *pre-test* dan *post test*. Uji *Wilcoxon* menunjukkan skor *pre-test* dengan median sebesar 13 kemudian pada skor *post test* meningkat menjadi sebesar 20. Uji *Wilcoxon* didapat nilai $p=0,001$ yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan setelah pemberian intervensi. Dengan demikian, edukasi melalui media audiovisual terbukti mampu dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Peneliti menyarankan agar media audiovisual dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi kesehatan dalam memberikan edukasi kepada remaja.

Kata kunci : Anemia, Edukasi, Media Audiovisual, Pengetahuan, Remaja Putri

THE DIFFERENCE IN KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT ANEMIA BEFORE AND AFTER AUDIOVISUAL-BASED EDUCATION

ABSTRACT

Anemia is a health problem that is often experienced by adolescent girls and can have an impact on learning concentration, productivity, and health in the future. One of the causes of the high incidence of anemia is the lack of knowledge, so education is needed, one of which is through audiovisual media. This study aims to find out the differences in adolescent girls' knowledge about anemia before and after being given audiovisual education to junior high school students PGRI 1 Denpasar in 2026. The research design is pre-experimental one group pretest-posttest with 60 respondents selected through proportional random sampling. The data collection instruments used were pre-test and post-test questionnaires. The Wilcoxon test showed a pre-test score with a median of 13 then the post test score increased to 20. The Wilcoxon test was obtained with a value of $p=0.001$ which showed that there was a significant difference after the administration of the intervention. Thus, education through audiovisual media has been proven to be able to increase the knowledge of adolescent girls about anemia. The researcher suggested that audiovisual media can be used as a means of health promotion in providing education to adolescents.

Keywords: *Anemia, Education, Audiovisual Media, Knowledge, Adolescent Girls*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL

STUDI DILAKUKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PGRI 1 DENPASAR

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki oleh individu, yang kemudian dapat memengaruhi sikap serta perilakunya. Pada remaja putri, tingkat pengetahuan mengenai anemia masih tergolong rendah, padahal kondisi ini memiliki prevalensi yang cukup tinggi dalam kelompok tersebut. Anemia sendiri adalah keadaan ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah batas normal, yang dapat menimbulkan berbagai dampak seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya produktivitas, serta berisiko terhadap kesehatan di masa mendatang.

Kekurangan zat besi yang umumnya berkaitan dengan rendahnya asupan zat besi serta kehilangan darah selama menstruasi, dapat memicu terjadinya anemia. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai keluhan, seperti rasa lelah berlebihan, kulit tampak pucat, pusing, serta menurunnya prestasi belajar. Anemia pada remaja putri dapat berdampak negatif pada kehamilan di masa depan, seperti meningkatkan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, dan kematian bayi. Selain itu, anemia juga meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan yang merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penyebab, gejala, dampak, dan cara pencegahannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja terkait anemia.

Salah satu metode edukasi yang dianggap efektif adalah pemanfaatan media audiovisual, karena mampu menyajikan informasi secara menarik melalui perpaduan gambar dan suara sehingga lebih mudah dipahami. Media ini juga sejalan dengan karakteristik remaja yang umumnya lebih tertarik pada

pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Dalam penelitian ini, media audiovisual berupa video edukasi yang digunakan dibuat oleh peneliti sendiri dengan menarik yang menggabungkan antara gambar, warna dan animasi yang cocok untuk siswi SMP dengan materi yang tidak padat dan durasi yang singkat yaitu 8 menit tentunya membuat responden lebih mudah memahami materi tanpa rasa bosan. Melalui penggunaan media audiovisual, diharapkan kemampuan remaja dalam menyerap informasi dapat meningkat serta pemahaman mereka mengenai anemia menjadi lebih baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah pemberian edukasi dengan media audiovisual di Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual. Desain yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswi kelas VII dan VIII di SMP PGRI 1 Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu siswi yang bersedia menjadi responden dan sudah mendapat izin dari orang tua/pihak sekolah serta hadir pada saat penelitian dilaksanakan. Kriteria eksklusi yaitu siswi yang sudah pernah mendapat edukasi audiovisual tentang anemia diluar sekolah. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pelaksanaan edukasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov*, sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan intervensi berupa pemberian edukasi media audiovisual menunjukkan skor median sebesar 13 dengan skor minimum 8 dan maksimum 15, kemudian setelah diberikan intervensi terdapat peningkatan skor median menjadi 20 dengan skor minimum 18 dan maksimum 20. Uji *Wilcoxon* didapatkan $p=0,001$ yang menunjukkan terdapat peningkatan signifikan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah

diberikan edukasi media audiovisual. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan hasil pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi media audiovisual pada siswi SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2026 diperoleh dengan skor median 13, skor minimum 8 dan maksimum 15, kemudian setelah pemberian edukasi skor pengetahuan remaja putri tentang anemia meningkat menjadi skor median 20, skor minimum 18 dan maksimum 20. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah mendapat edukasi dengan media audiovisual dengan nilai $p=0,001$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual sebagai metode edukasi kesehatan terbukti mampu dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Oleh karena itu, media audiovisual disarankan untuk diterapkan dalam program pendidikan kesehatan di sekolah sebagai salah satu upaya promotif dan preventif guna menurunkan angka kejadian anemia pada remaja putri.

KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Dengan Media Audiovisual”** sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penulisan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menerima dukungan, bantuan, dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu,STr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Bdn. Ni Wayan Armini,SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti.
5. I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 Denpasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 Denpasar.
7. Siswi kelas VII dan VIII SMP PGRI 1 Denpasar yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kegiatan penelitian ini.
8. Dosen-dosen dan rekan-rekan sejawat di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang telah memberikan dorongan dan dukungan.

9. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dengan baik dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti memahami bahwa Skripsi ini memiliki kekurangan, oleh sebab itu peneliti berharap untuk menerima masukan dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Denpasar, 29 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Nyoman Sintia Saptaningrum
NIM : P07124222022
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Dusun Suwitrayasa, Desa Pesinggahan, Kec.
Dawan, Kab. Klungkung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum Dan Setelah Diberikan Edukasi Dengan Media Audiovisual " adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



Luh Nyoman Sintia Saptaningrum
P07124222022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengetahuan.....	8
B. Remaja	14
C. Anemia.....	18
D. Edukasi	26
E. Media Audiovisual.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP.....	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Variabel Dan Definisi Operasional	31
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Alur Penelitian.....	35
C. Tempat Dan Waktu	35
D. Populasi Dan Sampel.....	36
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	39

F. Pengolahan Dan Analisis Data	45
G. Etika Penelitian.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil.....	50
B. Pembahasan	56
C. Kelemahan Penelitian	61
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	32
Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Kelas.....	39
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian Pengetahuan pada Remaja Putri tentang Anemia di SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2026.....	51
Tabel 4. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Pemberian Edukasi Media Audiovisual di SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2026.....	52
Tabel 5. Pengetahuan Remaja Putri Setelah Pemberian Edukasi Media Audiovisual di SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2026.....	53
Tabel 6. Uji Normalitas Data.....	53
Tabel 7. Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah di Berikan Edukasi Media Audiovisual tentang Anemia di SMP PGRI 1 Denpasar Tahun 2026.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	30
Gambar 2. <i>One Group Pre-test Post-test</i>	34
Gambar 3. Alur Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Rumus Mencari Standar Deviasi Gabungan
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- Lampiran 9. Surat Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- Lampiran 10. Surat Studi Pendahuluan SMP PGRI 1 Denpasar
- Lampiran 11. Surat Kelaiakan Etik
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 15. Menentukan Besar Sampel Pada Masing-Masing Strata/Tingkatan
- Lampiran 16. Rancangan Anggaran Penelitian
- Lampiran 17. Media Edukasi Video Anemia
- Lampiran 18. Rancangan Anggaran Penelitian
- Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Penelitian